

ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL TOKOH PADA NOVEL *RINTIHAN DARI LEMBAH LIBANON* KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY

ERLINA

dr.erlina19@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the analysis of social values in Rintihan dari Lembah Libanon novel by Taufiqurrahman Al-Azizy. Social values are a reference, benchmark against the actions or behavior that is raised by the community as a whole. Social values are one of attitude towards an object either it is true or false, good or bad, for public interest in human life. This attitude can be seen in competition, contradiction, disputes or conflicts. This study aimed to describe the form of social values of the characters in Rintihan dari Lembah Libanon novel by Taufiqurrahman Al-Azizy. The research is a qualitative study using descriptive methods. The data in this study is the quotation of social values such as competition, contradiction, disputes or conflicts in Rintihan dari Lembah Libanon novel by Taufiqurrahman Al-Azizy. Based on the opinion above, the source of the data in this study is Rintihan dari Lembah Libanon novel by Taufiqurrahman Al-Azizy. Data collection techniques in this study are: (1) read Rintihan dari Lembah Libanon novel by Taufiqurrahman Al-Azizy to get the data, and (2) marking or record every word, sentence, statement or dialogue related to the research objectives. While the steps in analyzing data are: (1) read and understand the data in the overall data that has been collected, (2) move the data that have been classified into a format 1, (3) classify the data according to the type of social values such as competition, contradiction, disputes or conflicts, and (4) make conclusions and suggestions. The results of this study showed that this novel contains social values that can be seen from the social processes such as competition, contradiction, disputes or conflicts.*

Keywords: *social values, novel.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis nilai-nilai sosial pada novel *Rintihan dari Lembah Libanon* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Nilai-nilai sosial merupakan acuan, patokan terhadap tindakan atau tingkah laku yang dimunculkan oleh masyarakat secara keseluruhan. Nilai-nilai sosial adalah sikap seseorang terhadap objek baik itu benar salah, baik buruk, untuk kepentingan umum dalam kehidupan manusia. Sikap tersebut dapat kita lihat dalam bentuk persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk nilai-nilai sosial tokoh dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan nilai-nilai sosial berupa persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Berdasarkan pendapat di atas sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) membaca Novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy untuk mendapatkan data, dan (2) menandai atau mencatat setiap kata, kalimat, keterangan atau dialog yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan langkah-langkah dalam menganalisis datanya adalah: (1) membaca dan memahami data secara keseluruhan data yang telah dikumpulkan, (2) memindahkan data yang sudah diklasifikasikan ke dalam format 1, (3) mengelompokkan data sesuai dengan jenis nilai-nilai sosial berupa persaingan,

pertentangan, perselisihan atau konflik, dan (4) membuat kesimpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai-nilai sosial yang dapat dilihat dari bentuk proses sosialnya seperti persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik.

Kata kunci: nilai-nilai sosial, novel.

A. Pendahuluan

Sastra merupakan suatu bentuk karya seni kreatif yang bertujuan sebagai pencerminan masyarakat dan dapat dinikmati, dimanfaatkan oleh masyarakat. Melalui karya sastra pengarang mengungkapkan permasalahan kehidupan yang berada di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Karya sastra ada dan muncul dari manusia itu sendiri, kehadiran sastra dapat diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Karya sastra menceritakan peristiwa dalam masyarakat yang tergambar dalam pikiran pengarang.

Membaca dan memahami karya sastra adalah jalan untuk mengetahui kehidupan masyarakat yang tidak tergambar dalam kehidupan sesungguhnya maupun tergambar secara nyata. Karya sastra diciptakan oleh pengarang dengan cerita menarik, tujuannya agar pembaca tertarik membaca karya sastra tersebut. Keinginan pengarang menciptakan hal nyata dan keadaan yang hanya rekayasa adalah dari pengarang. Pengarang bebas *mengeksploitasi* keadaan sesuai dengan keinginan.

Salah satu novel Indonesia yang mempunyai nilai-nilai kehidupan dapat menjadi patokan dan dipedomani adalah novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Taufiqurrahman Al-Azizy lahir pada 9 Desember 1975 tepatnya Jawa Tengah. Ia pernah sekolah di pesantren Ilmu Al-qur'an Hidayatul Qur'an yang diasuh oleh KH. Drs. Ahsin Wijaya al-Hafizh, M.A. Dan pernah pula kuliah di Institut Ilmu Al Qur'an Jawa Tengah. Dari bakat yang di miliki namanya melejit setelah meluncurkan trilogi novel spiritual yang berjudul *makrifat cinta* dan *musafir cinta*. Sekian banyak novel yang diterbitkan, peneliti akan menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

Novel ini menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama Aziz ia terpaksa meninggalkan kekasih hatinya yaitu Lubna yang ditemuinya saat menjadi relawan di Libanon sementara itu sahabatnya, Alif harus meninggalkan Naysila untuk melanjutkan pendidikannya ke Libanon. Bentangan Indonesia-Libanon yang terlalu jauh tidak mampu mempertahankan ikatan yang telah terjalin. Alif kehilangan kontak dengan Naysila sedangkan Aziz telah berhenti mengharapakan Lubna dan lebih memilih gadis lain. Sudut Lembah Libanon menjadi saksi sebuah kisah percintaan lintas Negara, budaya, dan bangsa yang dibalut dalam tragedi perang Libanon dan Israel.

Banyak nilai sosial yang dapat dicermati dari novel tersebut dapat dilihat dari bentuk proses sosial seperti persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik. Karena nilai tersebut dapat ditemui dalam kehidupan bermasyarakat. Novel ini sangat menarik untuk dibaca, dinikmati, karena banyak hikmah dan contoh yang dapat diambil dari novel. Dalam Novel tersebut menceritakan perseteruan antara tokoh dengan tokoh lain. Misalnya persaingan yaitu berusaha untuk mencapai sesuatu yang lebih dari orang lain. Nilai sosial tidak hanya ditunjukkan oleh tokoh melalui sikap dan tindakan tapi dapat juga dilihat melalui ucapan. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian terhadap nilai-nilai sosial dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman AL-Azizy. Faktor penting bagi peneliti dalam memilih hal tersebut adalah karena nilai-nilai sosial yang ada dalam novel ditemui dalam kehidupan sehari-hari. manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia yang lainnya, jadi manusia dapat menyesuaikan diri dengan makhluk lain interaksi sosial itu sangat perlu dalam kehidupan sehari-hari, agar manusia dapat menyadari tingkah laku yang mereka miliki.

Sastra merupakan suatu bentuk seni kreatif yang objeknya manusia, lingkungannya dan menggunakan bahasa sebagai mediana. Isinya memiliki nilai keindahan baik dari segi bahasa maupun isinya. Keberadaan sastra sering bermula dari persoalan yang ada pada lingkungannya dan kebudayaan-kebudayaan yang melatar belakangnya kemudian dengan adanya imajinasi dan inspirasi dari kejadian dalam masyarakat yang tinggi seorang pengarang menuangkan masalah tersebut ke dalam karya sastra yaitu novel. Novel dalam bahasa Jerman novel disebut dengan *novelle* berarti sebuah barang baru yang kecil. *Novelle* dan *novella* mengandung arti yang sama yang berarti sebuah karya prosa fiksi tidak terlalu panjang, juga tidak terlalu pendek. Pengarang mengungkapkan daya imajinasinya, novel sebagai hasil karya sastra dari suatu sisi dapat berfungsi sebagai cerminan masyarakat. Novel mengutamakan kesempurnaan peristiwa, permasalahan sejelas mungkin, sehingga peristiwa dalam novel terkesan utuh sedangkan data dan fakta karya non fiksi berada dalam kenyataan yang bisa diuji oleh orang banyak

Unsur yang mengandung dalam karya sastra yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar karya sastra tapi tidak secara langsung mempengaruhi cerita dalam karya sastra (Nurgiyantoro, 1998:23). Nilai-nilai sosial yang menjadi focus dalam penelitian ini termasuk kedalam unsur ekstrinsik. Menurut Abdulsyani, (1994:52) nilai-nilai sosial biasanya dijunjung tinggi dan diakui oleh orang perorangan atau setidaknya sebagian besar anggota masyarakat. Hal ini berarti nilai-nilai sosial dapat disebut sebagai ketentuan-ketentuan atau cita-cita dari apa yang dinilai baik dan benar oleh masyarakat luas (Abdulsyani, 1994:45-52). Nilai-nilai sosial adalah sikap seseorang terhadap objek baik itu benar salah, baik buruk, untuk kepentingan umum dalam kehidupan manusia sikap tersebut dapat kita lihat dalam bentuk-nilai-nilai sosial diantaranya berupa: persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik.

Bentuk persaingan yang terjadi antara tokoh merupakan persaingan psikis persaingan dari dalam diri atau tanpa adanya tindak kekerasan. Persaingan adalah usaha memperlihatkan keunggulan yang diperlihatkan oleh perorangan atau kelompok. Persaingan merupakan suatu usaha dari seseorang untuk mencapai suatu yang lebih dari pada orang lain (Abdulsyani, 1994:157). Persaingan terjadi karena adanya perasaan atau anggapan bahwa ia lebih beruntung dari pada orang lain (Abdulsyani, 1994:157). persaingan merupakan kegiatan berupa perjuangan sosial untuk mencapai tujuan dengan bersaing terhadap yang lain, namun secara damai tidak saling menjatuhkan (Abdulsyani, 1995:157).

Jenis pertentangan yang terjadi merupakan pertentangan psikis tanpa adanya tindak kekerasan. Pertentangan merupakan bentuk menentang suatu pihak untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pertentangan adalah proses sosial orang atau perorangan atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman. Menurut Abdulsyani (1994:158) pertentangan adalah proses sosial dimana orang atau perorangan atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.

Namun tidak selamanya disertai dengan kekerasan tapi adanya perbedaan pendapat dengan menjatuhkan pihak tersebut.

Perselisihan yang terjadi merupakan perselisihan psikis dan perselisihan fisik perselisihan selalu hadir dan tidak dapat dihindari atau usaha penghapusan pihak lain. Menurut (Abdulsyani, 1995:158) perselisihan adalah satu pihak yang bermaksud mencelakakan pihak lain. Menurut Soekanto (dalam Ahmadi, 2007:282) konflik adalah proses sosial dimana orang atau perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai ancaman dan kekerasan. Konflik sesuatu yang dramatik yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh cerita (Nurgiyantoro, 1998:122). Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk nilai-nilai sosial tokoh dalam Novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran (Moleong, 2009:49). Menurut Moleong (2009:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Selanjutnya Moleong (2009:11) mengatakan deskriptif adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data dalam penelitian ini adalah kutipan nilai-nilai sosial berupa persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Berdasarkan pendapat di atas sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah: (1) membaca dan memahami data secara keseluruhan data yang telah dikumpulkan, (2) memindahkan data yang sudah diklasifikasikan ke dalam format 1, (3) mengelompokkan data sesuai dengan jenis nilai-nilai sosial berupa persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik, dan (4) membuat kesimpulan dan saran.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis novel RDLL Karya Taufiqurrahman Al-Azizy, terdapat nilai-nilai sosial yaitu persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik.

Persaingan, persaingan yang terdapat dalam novel RDLL Karya Taufiqurrahman Al-Azizy adalah persaingan antara perorangan atau kelompok. Mereka saling berusaha untuk mencapai sesuatu yang lebih dari pada orang lain atau saling memperlihatkan keunggulan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Persaingan terasa lebih menantang bila masing-masing pihak untuk mendapatkan hasil yang diinginkannya. Persaingan dalam novel ini bersifat individu, orang perorangan atau kelompok. Persaingan individu yang dilihatkan oleh tokoh Alif adalah dengan memiliki Naysila sebagai kekasihnya. Cinta Alif kepada kekasihnya Naysila yang membuat ia mempunyai musuh misalnya cintanya yang begitu dalam kepada Naysila. Persaingan kelompok yang dilihatkan oleh Malik, Budi kepada Alif misalnya dengan cara menghasut Budi agar mencelakakan Alif. Persaingan antara Alif dengan para santri yaitu para santri merasa terganggu dengan Alif dan mereka pun berusaha mencelakakan Alif misalnya dengan memukul dan menendang Alif. Persaingan antara ayah Imah dengan Aziz yaitu misalnya dengan menjodohkan anaknya. Amanat yang dapat diambil dari novel RDLL Karya Taufiqurrahman Al-Azizy adalah persaingan

dapat bisa dilakukan tanpa mencelakakan orang lain, apabila masing- masing pihak dapat saling mengontrol diri untuk tidak saling melakukan tindak kekerasan. Persaingan bisa yang baik bisa dilakukan tanpa mencelakakan atau memburuk-burukan pihak lawan untuk mencapai apa yang dicapainya.

Pertentangan, pertentangan adalah suatu bentuk proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan. Sikap pertentangan ditunjukkan melalui sikap atau ucapan. Nilai sosial dalam bentuk pertentangan dilihat dari peristiwa yang terdapat dalam novel RDLL Karya Taufiqurrahman Al- Azizy. Pada novel tersebut sering terjadi peristiwa pertentangan yang tercermin melalui beberapa tokoh. Aziz dengan santri. Mereka saling melakukan pertentangan karena para santri melarang Aziz untuk berhubungan dengan Lubna sebab Lubna merupakan beragama kristiani. Pertentangan yang dilakukan oleh masyarakat Dadapayam adalah mereka merasa heran karena sebelumnya didesanya tersebut belum ada yang menikah dengan orang asing yaitu Lubna. Peristiwa pertentangan yang terjadi dalam novel RDLL Karya Taufiqurrahman Al- Azizy dapat memberikan amanat pada pembaca bahwa pertentangan dapat terjadi akibat sikap dari kedua belah pihak yang tidak senang dengan pihak tertentu dan tidak saling menerima keadaan. Pertentangan dapat diatasi apa bila kedua belah pihak atau salah satu diantaranya bisa mengalah dan saling bisa menerima keadaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Perselisihan atau konflik, perselisihan atau konflik satu pihak yang bermaksud mencelakakan pihak lain. Konflik adalah proses sosial dimana orang atau perorangan atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang. Konflik sesuatu yang bersifat dramatik yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh. Dapat dikatakan bahwa perselisihan atau konflik mendapat jalan penyelesaiannya. Maksudnya, keadaan yang semula bermasalah atau terjadinya perselisihan mendapatkan jalan penyelesaiannya. Penyelesaiannya telah saling disepakati oleh kedua belah pihak atau orang perorangan atau kelompok yang saling berselisih atau mempunyai konflik satu sama lainnya. Perselisihan tidak selalu berujung dengan baik. Ada perselisihan atau konflik yang bisa didamaikan dan ada juga yang tidak bisa damai satu dengan lainnya.

Pada novel RDLL Karya Taufiqurrahman Al- Azizy perselisihan atau konflik dapat dilihat dari peristiwa antar tokoh yang satu dengan yang lainnya. Misalnya perselisihan antara tokoh Alif dengan Budi. Semua masalah dapat diselesaikan, apabila kedua belah pihak mampu dan dapat memahami keadaan masing- masing, dapat menemukan jalan keluar untuk memecahkan perselisihan atau konflik yang terjadi dengan tujuan untuk melanjutkan perselisihan atau konflik yang terjadi.

Akhir dari semua masalah ada yang baik dan ada yang buruk dapat dilihat dari masalah perselisihan atau konflik yang dialami atau dihadapi oleh orang perorangan, kelompok. Amanat yang dapat diambil oleh pembaca adalah bahwa perselisihan atau konflik yang dihadapi dan dialami memiliki jalan keluarnya masing- masing tergantung dari orang menyikapinya masing- masing. Penyelesaian perselisihan atau konflik dapat diterima oleh pihak tertentu.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai- nilai sosial yang terdapat dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al- Azizy, maka dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung nilai- nilai sosial yang dapat dilihat dari bentuk proses sosialnya seperti persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik.

Nilai-nilai sosial dalam novel *Rintihan Dari Lembah Libanon* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dapat dilihat dari bentuk persaingan adalah sikap yang menunjukkan keunggulan masing-masing pihak dan saling menonjolkan kelebihan masing-masing. Persaingan dilakukan karena untuk mencapai lebih dari orang lain. Hasil penelitian, Pertentangan bentuk proses sosial dimana orang perorangan berusaha memenuhi tujuannya dengan menentang pihak lawan dengan adanya perbedaan pendapat dari masing-masing pihak atau tidak adanya kesesuaian antara beberapa pihak mereka saling melakukan pertentangan dalam menghadapi suatu masalah. Pertentangan dapat diselesaikan apabila mereka berusaha untuk mengalah satu dengan yang lainnya. Perselisihan atau konflik satu pihak yang bermaksud mencelakakan pihak lain. Konflik adalah sesuatu yang tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh. Perselisihan mendapatkan jalan penyelesaiannya. Penyelesaiannya telah saling disepakati oleh kedua belah pihak atau orang perorangan atau kelompok yang saling berselisih atau mempunyai konflik satu sama lainnya. Perselisihan tidak selalu berujung dengan baik. Ada perselisihan atau konflik yang bisa didamaikan dan ada juga yang tidak bisa damai satu dengan lainnya. Sehubungan dengan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan: (1) Dengan membaca sebuah novel maka seseorang akan merasa terhibur banyak mendapatkan pelajaran berharga dari apa yang dibacanya serta pendidikan secara non formal. Pembaca dapat mengambil sisi yang baik atau hal-hal yang bersifat positif dari nilai-nilai sosial yang telah ditemukan didalam novel kemudian menerapkannya dilingkungan masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari, (2) Bagi peneliti dapat menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap karya sastra, (3) Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni UMMY, khususnya Program Studi Bahasa Indonesia, agar dapat memahami cara dan bentuk penelitian terhadap nilai-nilai sosial yang dilakukan pada karya sastra yaitu novel maupun yang terdapat pada cerpen dan memotivasi mahasiswa untuk lebih mendalami masalah-masalah yang dalam karya sastra, (4) Guru, khususnya bahasa Indonesia sebagai pedoman dan masukan dalam penganalisisan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia, dan (5) Bagi masyarakat, novel ini mengandung nilai-nilai sosial dalam bentuk persaingan, pertentangan, perselisihan atau konflik. Persaingan merupakan sikap yang menunjukkan keunggulan masing-masing pihak dan saling menonjolkan kelebihan masing-masing. Didalam kehidupan sehari-hari kita tidak boleh saling bersaing satu sama lainnya kita harus bersikap baik maka kehidupan akan terasa nyaman untuk dijalani. Setiap masyarakat atau individu diharapkan mampu mengikuti dan mampu menilai bentuk nilai-nilai sosial yang bernilai baik dan menerapkan dilingkungan masyarakat dan kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Affifudin dan Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Caria.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Semarang: Rineka Cipta.
- Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2012. *Rintihan Dari Lembah Libanon*. Jogjakarta: Diva Press.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Bangsa.
- Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Damono. 1979. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan.

- Damono. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Esten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Hendri. 2000. Nilai-Nilai Sosial dalam Pasambahan Upacara Perkawinan Adat Perkawinan di Kenagarian Aur Kuning. (*Skripsi*). Padang.
- Iskandar, Nur Sutan. 1986. *Salah Pilih*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Kasidah-Kasidah Cinta*. Jakarta: Diva Pres.
- Nurgiyantoro. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Olivia, Rika. 2002. Analisis Nilai-Nilai Sosial Novel Lingkar Tanah Lingkar Air karya Ahmad Tohari. (*Skripsi*). Padang.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Satori, Djaman dan Aan Kamariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Teeuw, A. 1984. *Sastra Dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta Jaya